

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BUDDHIST CENTER DI PALEMBANG

Digunakan untuk memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata I (S1)

Program Studi Arsitektur



Disusun oleh :

Nama : Widi Kevlancy

Nim : 53061063016

Dosen Pembimbing :

Wlsaty Triyati ST, MPT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

S
729.07
Wini
P
2012



LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BUDDHIST CENTER DI PALEMBANG

A. 23078/23643

Digunakan untuk memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1)

Program Studi Arsitektur



Disusun oleh :

Nama : Wini Novianty

Nim : 53081006016

Dosen Pembimbing :

Wienty Triyuli ST, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan Judul

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
BUDDHIST CENTER DI PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan sarjana strata 1 (S-1)
Pada Program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

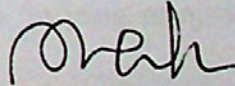
Disusun Oleh :

WINI NOVIANTY

53081006016

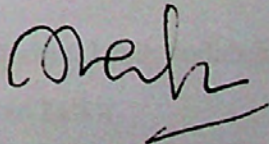
Palembang, November 2012

Pembimbing Laporan Tugas Akhir



Wienty Triyuli, ST, MT
NIP. 197705282001122002

**Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua,**



Wienty Triyuli, ST, MT
NIP. 197705282001122002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah, maka laporan Tugas Akhir ini dengan judul "*Perencanaan dan Perancangan Buddhist Center di Palembang*" ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Untuk itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. My family, berkat kalian semua laporan ini bisa kuselesaikan dengan semangat! Thx for big support!
2. Ibu Wienty Triyuly ST, MT selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing yang telah sabar dan banyak memberi masukan dalam proses Perancangan.
3. Ibu Meivirina Hanum, pak Tyo, pak Adam, ibu Maya yang mau memberikan asistensi dadakan untuk saya, terima kasih semua.
4. Biara Ticang Wang Phu Sa yang menjadi salah satu titik inspirasi saya dalam merancang.
5. Suhu Agus, ST, MT, yang telah banyak mensupport dan tak jemu membimbing saya. Terima Kasih banyak Suhu Agus atas ilmu dan waktunya.
6. Pak Sugeng, pak Awan, pak Robert yang banyak memberikan penjelasan mengenai struktur. Semoga saya tetap bisa mengingatnya sampai di dunia kerja.
7. Mbak Elin, Mas Untung terima kasih sudah mau menunggu kami dengan sabar untuk mengumpulkan kalkir.
8. Egik, Udin, Ika, dan semua temen SMA saya dulu terima kasih banyak buat supportnya.



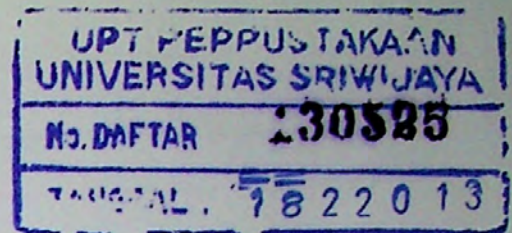
9. Teman-teman seperjuangan TA baik di bukit maupun indralaya, kak Ria, kak Nilam, kak Debi, kak Lia, kak Tika, kak Lala, kak Frans, kak Mul, Erida, Danil, Maya, Andre, Ayie, Sepran, Happy, Rian, Kak Sandy, Farrah, Yudha, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, baik yang sudah ST maupun masih dalam tahap ST, thx a lot buat semuanya.
10. Teman-teman seperjuangan 2008. Bukit dan Indralaya.
11. Adik-adik tingkat Dea, Bambang, Marta, cepet nyusul ya dek.
12. Seluruh Staf Pengajar dan Tata Usaha di Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
13. Seluruh civitas akademika Teknik Arsitektur dari angkatan 2006-2011

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Seperti kata pepatah, tak ada gading yang tak retak. Namun, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya.

Palembang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI



Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Bagan	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan	3
1.5 Ruang Lingkup	3
1.6 Metode Penulisan	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
1.8 Kerangka Berpikir	6
BAB II METODELOGI PERANCANGAN	
2.1 Metode Penyusunan Laporan	7
2.2.1 Metode Pengumpulan Data	7
2.2 Metode Pelaksanaan Perancangan.....	9
2.2.1 Dasar-Dasar Analisis	9
2.2.2 Konsep Perancangan	12
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	
3.1 Pengertian Judul	14
3.2 Tinjauan Buddhisme	14
3.2.1 Sejarah Buddhisme	14
3.2.2 Aliran Buddhisme	15
3.2.3 Ajaran Buddhisme	19
3.2.4 Kitab Suci	19

3.2.5 Simbol-Simbol dalam Agama Buddha	20
3.2.6 Bangunan Buddhist	25
3.2.7 Dasar-Dasar Perletakan Vihara	26
3.2.8 Ruang Buddhist	27
3.2.9 Sakral dan Profan	28
3.3 Tinjauan Tema Sejenis	31
3.4 Tinjauan Objek Sejenis	36
3.4.1 Fan Gong di Tiongkok	36
3.4.2 Air Temple	42
3.4.3 Ekayana Buddhist Center	44
3.4.4 Kesimpulan dari Studi Banding yang ada	47

BAB IV ANALISA PERENCANAAN

4.1 Analisa Fungsional	48
4.1.1 Analisa Kegiatan	48
4.1.2 Analisa Pelaku	51
4.1.3 Analisa Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	58
4.1.4 Analisa Perencanaan Pengelompokan pada Kawasan	65
4.1.5 Organisasi Ruang	77
4.1.6 Analisa Spasial	81
4.2 Analisa Kontekstual	90
4.2.1 Analisa Pemilihan Lokasi	90
4.2.2 Alternatif Lokasi	90
4.2.3 Analisa Analisa Tapak Terpilih	92
4.2.4 Analisa Klimatologi	93
4.2.5 Analisa View In-Out	95
4.2.6 Analisa Kebisingan	96
4.2.7 Analisa Vegetasi	97
4.2.8 Analisa Sirkulasi	98
4.2.9 Analisa Penzoningan	99
4.3 Analisa Arsitektural	101
4.3.1 Analisa Gubahan Massa	101
4.3.2 Analisa Pola Perletakan Massa Bangunan	102

4.3.3 Analisa Pola Penataan Massa	104
4.3.3 Analisa Bentukan Massa	105
4.4 Analisa Struktural	110
4.2.1 Analisa Struktur Bangunan.....	110
4.2.2 Analisa Modul Bangunan	116
4.5 Analisa Utilitas	117
4.5.1 Analisa Sistem Penghawaan.....	117
4.5.2 Analisa Sistem Distribusi Listrik.....	118
4.5.3 Analisa Sistem Distribusi Air	119
4.5.4 Analisa Sistem Pencahayaan	121
4.5.5 Analisa Sistem Akustik	123
4.5.6 Analisa Sistem Komunikasi	124
4.5.7 Analisa Sistem Pencegah Kebakaran	125
4.5.8 Analisa Sistem Transportasi Bangunan	126

BAB V KONSEP

5.1 Konsep Dasar Perancangan	128
5.2 Tema Perancangan.....	129
5.3 Konsep Bangunan	130
5.3.1 Bentuk dan Tampilan Bangunan	130
5.4 Konsep Tapak	135
5.4.1 Konsep Pembagian Areal pada Tapak.....	135
5.4.2 Konsep Zoning	136
5.4.3 Konsep Konsep Perletakan Massa.....	137
5.4.4 Konsep Sirkulasi.....	139
5.4.5 Konsep Vegetasi.....	140
5.4.6 Konsep Material	141
5.5 Konsep Struktur	142
5.6 Konsep Utilitas	143
5.6.1 Konsep Sistem Air Bersih & Air Kotor	143
5.6.2 Konsep Pencahayaan.....	
5.6.3 Konsep Distribusi Air.....	
5.6.4 Konsep Perlindungan Bahaya Kebakaran	
5.6.5 Konsep Transpormasi dalam Bangunan.....	

5.6.6 Konsep Distribusi Listrik	
5.6.7 Konsep Penangkal Petir.....	

BAB VI KONSEP

BAB VII HASIL PERANCANGAN

Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Pustaka	vii
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tingkatan Kitab Tipitaka.....	20
Gambar 3.2 Daun Pohon Bodhi.....	20
Gambar 3.3 Jejak Kaki Sang Budha.....	21
Gambar 3.4 Roda Dharma.....	21
Gambar 3.5 Bunga Teratai.....	21
Gambar 3.6 Sikap Tangan (Mudra).....	22
Gambar 3.7 Tampak Depan Stupa.....	22
Gambar 3.8 Tampak Atas Eksterior.....	22
Gambar 3.9 Denah Candi Borobudur.....	31
Gambar 3.10 Candi Borobudur.....	31
Gambar 3.11 Stupa Candi Borobudur.....	31
Gambar 3.12 Perspektif Candi Borobudur.....	31
Gambar 3.13 Zona Kamadhatu.....	32
Gambar 3.14 Zona Arupadhu.....	33
Gambar 3.15 Tampaj Depan Fan Gong.....	36
Gambar 3.16 Pagoda Teratai.....	37
Gambar 3.17 Ruang Utama di Fan Gong.....	37
Gambar 3.18 Pintu Keharmonisan Fan Gong.....	38
Gambar 3.19 Interior Ruang Pameran Fan Gong.....	38
Gambar 3.20 Interior Ruang Pagoda Fan Gong.....	39
Gambar 3.20 Interior Ruang Altar Fan Gong.....	40
Gambar 3.20 Tempat Istirahat Fan Gong.....	41
Gambar 3.20 Interior Ruang Makan Fan Gong.....	41
Gambar 3.20 Kolam Teratai Air Temple.....	42
Gambar 3.20 Interior Ruang Utama Air Temple.....	43
Gambar 3.20 Interior dan Eksterior Air Temple.....	44
Gambar 3.20 Gedung Utama Wihara Ekayana Graha.....	44
Gambar 3.20 Interior Ekayana Buddhist Center.....	45
Gambar 3.20 Wisma Diklat Vidyawardhana.....	46
Gambar 4.1 Bentuk Segidelapan pada Tapak.....	106

Gambar 4.2 Perspektif Segi Delapan pada Tapak.	106
Gambar 4.3 Tampak Depan Stupa.	106
Gambar 4.4 Perspektif Bentuk Stupa.	106
Gambar 4.5 Bentuk Gubahan Massa Utama.	106
Gambar 4.6 Pembagian Level Stupa.	107
Gambar 4.7 Perbedaan Ketinggian Lantai Area Ibadah.	107
Gambar 4.8 Bentuk Swastika.	108
Gambar 4.9 Penempatan Bentuk Swastika ke Tapak Kawasan.	108
Gambar 4.10 Elemen Swastika Bentuk Tapak.	108
Gambar 4.11 Pembagian Area Sakral dan Profan.	108
Gambar 4.12 Tampak Atas Stupa.	109
Gambar 4.13 Penggunaan Sky Light Patung Budha.	109
Gambar 4.14 Symbol Budhist.	109
Gambar 4.15 Sistem Penghawaan Buatan.	118
Gambar 4.16 Sistem Distribusi Listrik.	118
Gambar 4.17 Smoke Detector.	125

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbedaan Theravada, Mahayana dan Vajrayana.....	18
Tabel 3.2 Bendera Buddhist.	24
Tabel 3.3 Kesimpulan.....	47
Tabel 4.1 Jabatan,tugas dan jumlah pengelola.	47
Tabel 4.2 Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang.....	47
Tabel 4.3 Zona Ruang.	47
Tabel 4.4 Luas Total Perencanaan.....	47
Tabel 4.5 Kelebihan dan Kekurangan Massa Bangunan.....	101
Tabel 4.6 Pola Penataan Massa.	104
Tabel 4.7 Gubahan Massa.	105
Tabel 4.8 Jenis Pondasi.	111
Tabel 4.9 Sintesa Pondasi.....	112
Tabel 4.10 Struktur Atap pada Pondasi.....	115
Tabel 4.11 Modul yang Digunakan.	117
Tabel 4.12 Sistem Saluran Air Bersih.	119
Tabel 4.13 Karakteristik Jenis Lampu.....	122

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Buddhist Center.	53
Bagan 4.2 Pengelompokan Kegiatan Buddhist Center.....	53
Bagan 4.3 Zona Makro Ruang.....	53
Bagan 4.4 Organisasi Vihara.....	53
Bagan 4.5 Organisasi Kelompok Pengelolaan.	53
Bagan 4.6 Organisasi Kelompok Rumah Tangga.	53
Bagan 4.7 Organisasi Kelompok Yayasan.....	53
Bagan 4.8 Organisasi Kelompok Penunjang.....	53
Bagan 4.9 Organisasi Kelompok Servis.....	53
Bagan 4.10 Organisasi Buddhist.....	53
Bagan 4.11 Sistem Down Feed.	119
Bagan 4.12 Sistem Up Feed.	120
Bagan 4.13 Sistem Air Mengandung Lemak.	120
Bagan 4.14 Sistem Air Tidak Mengandung Lemak.....	120
Bagan 4.15 Sistem Air Tinja.....	121
Bagan 4.16 Sistem Air Hujan.....	121
Bagan 4.17 Pencegahan Kebakaran.	126



BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Agama Buddha merupakan salah satu agama yang diakui pemerintah Indonesia sesuai ketetapan Presiden No.1 tahun 1963. Pada awal abad Masehi agama Buddha terbagi menjadi beberapa aliran/tradisi seperti *Theravada*, *Mahayana*, *Vajrayana*. Semua aliran tersebut berkembang di Indonesia dan mengalami *akulturasi*. Salah satu penyebabnya adalah pola kehidupan dan kebudayaan di daerah masing-masing. Oleh karena itu terdapat banyak corak agama Buddha yang secara lahiriah nampak berbeda. Umat Buddha di Indonesia menginginkan suatu bentuk agama Buddha yang dapat menggabungkan beberapa tradisinya dengan cara mengenalkan Buddhayana. Buddhayana adalah terminologi teknis yang dipakai untuk merujuk dan merangkum pandangan, aliran ajaran, ataupun pengertian agama Buddha secara keseluruhan¹. Namun, Buddhayana tidak bermaksud agar aliran-aliran tersebut lenyap dan menghilangkan identitas mereka yang berlainan itu. Setiap aliran tetap mempertahankan ajaran mereka dengan menerapkan toleransi masing-masing. Ajaran-ajaran Buddha seperti cinta kasih universal, welas asih, ketidakmelekatan, kesalingterkaitan maupun meditasi seharusnya dapat disampaikan dengan bahasa universal dan dapat juga diterima secara universal oleh setiap aliran. Namun, hingga saat ini masih banyak permasalahan yang harus dihadapi salah satunya mengenai belum adanya wadah keagamaan yang dapat mengikis kekeliruan bahwa agama Buddha seolah-olah terpecah dalam beberapa aliran yang berbeda-beda.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa kota Palembang memiliki penduduk sebanyak 1.438.938 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, persentase keseluruhan penduduk yang memeluk agama Buddha sebanyak 1,53%. Jumlah umat Buddha di Palembang sendiri yang tercatat 22.015 orang dengan jumlah vihara sebanyak 35.



Kurangnya fasilitas pengembangan keagamaan dikhawatirkan akan berakibat pada menurunnya nilai – nilai ajaran agama Buddha di masa yang akan datang. Dengan demikian, titik rawan yang dapat mengancam keutuhan masyarakat Buddha khususnya di Palembang, dapat dihindari dengan adanya wadah tunggal yang menghimpun kekuatan umat dalam usaha-usaha penyediaan informasi, pelayanan sosial, pendidikan non formal , dan juga pembinaan.

Buddhist Center merupakan penyelesaian masalah yang efektif untuk merencanakan dan merancang Buddhist Center yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan berbasis kerohanian yang menggabungkan semua aliran dalam agama Buddha. Fasilitas-fasilitas yang direncanakan meliputi: zona profan : kantor pengelola, ruang serbaguna, perpustakaan, kelas dhamma, pudisklat, ruang meditasi, tempat tinggal Bhikkhu, dan zona sakral: ruang puja bakti, rumah abu, dan serta fasilitas terbuka seperti area kelas dan area meditasi terbuka. Dengan menerapkan filosofi stupa maupun symbol-simbol dalam agama Buddha sebagai ide dasar bentukan bertujuan untuk menghadirkan image komplek Buddhayana yang flexible dan kembali ke alam. Selain itu, kedekatan bangunan Buddhayana dengan alam, menjadi pegangan untuk menghadirkan suasana alami dalam komplek. Hal ini diwujudkan melalui permainan material bangunan dan elemen taman yang menggunakan elemen air sebagai elemen yang memberikan ketenangan serta pembersih pikiran dan elemen kayu yang menyatu dengan alam sebagai peneduh pikiran. Proyek tentang Buddhist Center ini diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan umat Buddha Palembang di masa mendatang.

1.2 Permasalahan

1. Pengaruh setiap aliran bagi umat Buddha khususnya di Palembang
2. Belum adanya wadah yang menyatukan aliran Theravada, Mahayana dan Vajrayana dalam suatu wadah tunggal keagamaan.
3. Menerapkan image Buddhist yang dapat memberikan suatu identitas setiap aliran ke dalam eksterior dan interior bangunan.



4. Adanya pembagian area sacral dan area profane sehingga tidak terjadi sirkulasi yang *crowded*.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang Buddhist Center yang mampu menyatukan ketiga aliran mulai dari aliran Theravada, Mahayana dan Vajrayana dalam suatu wadah berbasis kerohanian?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang Buddhist Center yang dapat mencerminkan filosofi dan identitas yang sesuai dengan nilai-nilai agama Buddha baik dari elemen eksterior maupun interior?
3. Bagaimana merencanakan dan merancang Buddhist Center yang dapat mewadahi kegiatan secara fisik dan spasial dari aktivitas yang ditampung sesuai dengan pembagian area sakral dan area profan?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari proses perencanaan dan perancangan ini adalah :

1. Menyediakan wadah untuk pelaksanaan kegiatan agama Buddha yang memadukan aliran dalam agama Buddha.
2. Mengenalkan dan mengembangkan fasilitas berbasis kegiatan rohani yang dapat mencerminkan filosofi ajaran agama budha ke dalam fasad bangunan.
3. Menyediakan wadah yang menampung aktivitas umat Buddha yang mengintegrasikan fasilitas peribadatan, fasilitas informasi, dan fasilitas pendidikan non formal dengan memperhatikan area sakral dan area profan.

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Adapun ruang lingkup dalam penulisan ini adalah :

- a. Menggabungkan aliran Theravada, aliran Mahayana dan aliran Vajrayana.



- b. Merupakan wadah kegiatan berbasis kerohanian dalam bidang penyediaan informasi, pendidikan non formal dan pembinaan yang berkaitan dengan agama Buddha
- c. Fasilitas yang direncanakan meliputi, kantor pengelola, ruang serbaguna, perpustakaan, ruang puja bakti, kelas dhamma, pudisklat, rumah abu, ruang meditasi, altar, tempat tinggal Bhikkhu, dan fasilitas terbuka seperti area kelas, dan area meditasi terbuka.

1.6 Metodologi Penulisan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik data primer (kondisi eksisting tapak dan topografi) maupun sekunder (studi bangunan sejenis) untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Studi Literatur

Studi literatur melalui buku dan internet mengenai bangunan-bangunan yang memiliki fungsi sejenis Buddhist Center.

- Studi Kasus

Studi terhadap bangunan sejenis untuk lebih mengetahui secara nyata bangunan sejenis melalui buku/majalah/katalog dan dijadikan sebagai acuan dalam merancang.

- Survey Lapangan

Observasi/pengamatan terutama mengenai aktivitas, kebutuhan dan mengadakan *survey-survey* ke tempat-tempat yang menunjang obyek perancangan, misalnya: Buddhist Center, vihara, kelenteng, dan tempat keagamaan lainnya.

- Wawancara

Pengumpulan data dengan tanya jawab serta memperhatikan pendapat dari pihak-pihak yang terkait seperti dengan komunitas umat Buddha, para bikhu atau pun para *dhammadutta* yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam merancang.



1.7 Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan secara garis besar merupakan pengolahan data yang kemudian dianalisa untuk mengambil keputusan yang menjadi landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur. Kerangka pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, sistematika penulisan dan kerangka berfikir sehingga didapatlah judul Perancangan dan Perencanaan Buddhist Center Di Palembang.

BAB II Metodologi dan Dasar Perancangan

Pada metodologi, menguraikan mengenai, teknik pengumpulan data, metode rancangan, dan tahapan-tahap perancangan yang nantinya dapat digunakan sebagai panduan dalam penyusunan skripsi tugas akhir.

BAB III Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori dan pemahaman yang membahas mengenai Buddhist Center dan kondisinya di Palembang.

BAB IV Keluaran

Penjelasan mengenai tahapan tugas yang dilalui serta hasil akhir dari keseluruhan tugas akhir.



1.8 Kerangka Berfikir

Latar Belakang

Belum adanya wadah keagamaan yang dapat mengikis kekeliruan bahwa agama Buddha seolah-olah terpecah dalam beberapa aliran yang berbeda-beda di Palembang.



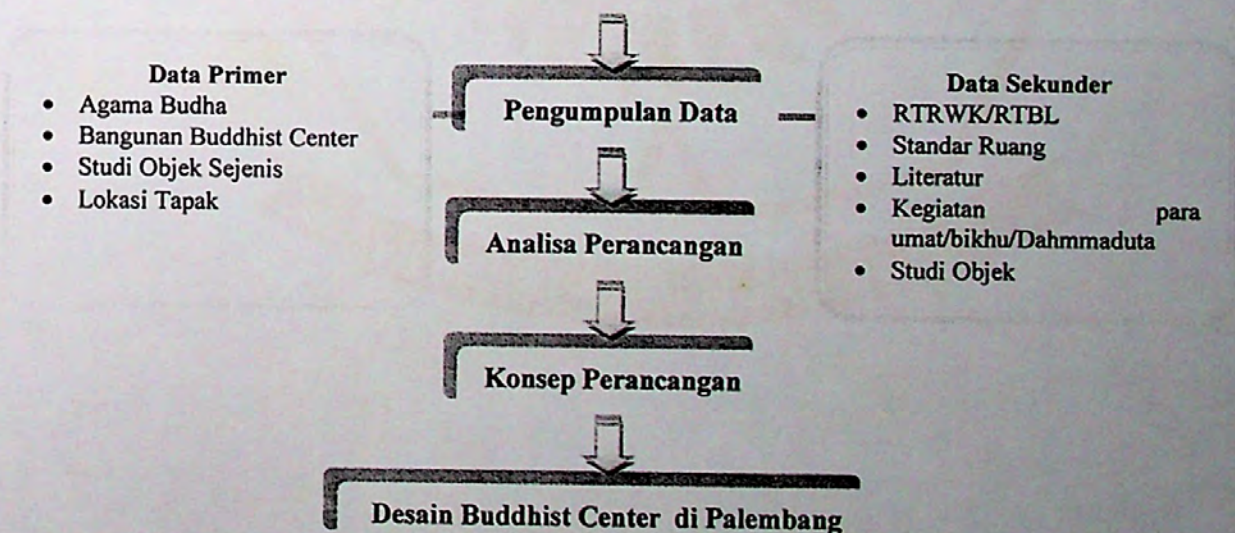
Perumusan Masalah

1. Bagaimana merencanakan dan merancang Buddhist Center yang mampu menyatukan tradisi dari ketiga aliran mulai dari aliran Theravada, Mahayana dan Vajrayana dalam suatu wadah berbasis kerohanian?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang Buddhist Center yang dapat mencerminkan filosofi dan identitas yang sesuai dengan nilai-nilai agama Buddha baik dari elemen eksterior maupun interior?



Tujuan

- a. Menyediakan wadah untuk pelaksanaan kegiatan agama Buddha yang memadukan tradisi dalam agama Buddha.
- b. Mengenalkan dan mengembangkan fasilitas berbasis kegiatan rohani yang dapat mencerminkan filosofi ajaran agama budha ke dalam fasad bangunan.



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

Sumber : Analisa Pribadi 2012



Daftar Pustaka

- Budiman, Suddharma. *Buku Pedoman Umat Buddha*. 2007. Jakarta: FKUB
- Dhammika, Shravasti, *Buddha Vacana* (Karaniya, 1992).
- Dharmavimala. *Memahami Buddhayana*. 1995. Karaniya: Bandung
- Donna P. Duerk, *Architectural Programming*, 1993, Hal: 9
- Ammitabha Buddhist Center.
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dan Buddha, Materi Kuliah Sejarah Perkembangan Agama Buddha (Jakarta: C.V Dewi Kayana Abadi, 2003).
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dan Buddha, Pengetahuan Dharma (Jakarta : C.V Dewi Kayana Abadi, 2003).
- Fisher, Robert. *Buddhist Art and Architecture*. 1993. Thames and Hudson.
- Ming, Kuan. *Buddha dan Bohisatwa Dalam Agama Buddha Tionghoa*. 1985. Malaysia: Kuan Yin
- Kelvin, dkk. *Enjoy Dalam Dhamma*. 2010
- Rinpoche, Zopa. *Bajik Setiap Hari*. 2004. Palembang: Yayasan Svarnadipa Sriwijaya
- Tsai, Chih Chung, *Saying of Buddha : Inti Kebijakan Spiritual* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001).
- Yandi, Willy. *Dhamma Dana Para Dhammaduta*. 2009. Yogyakarta: Vidyasena Production
- Majalah Harmoni hal 17
- Majalah Sinar Dharma, hal 23-24
- www.buddhanet.com
- enjoydalamdhamma@yahoo.co.id